

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP TRADISI PERKAWINAN *KERUBUHAN GUNUNG*
(STUDI PERKAWINAN DI DESA DILEM
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Lailatus Sumarlin

NIM 11210106



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP TRADISI PERKAWINAN *KERUBUHAN GUNUNG*
(STUDI PERKAWINAN DI DESA DILEM
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Lailatus Sumarlin

NIM 11210106



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS SYARIAH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 157/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 (Al Ahwal Al Syakhshiyah)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT Nomor : 021/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011 (Hukum Bisnis Syariah)
Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 559399, Faksimile (0341) 559399
Website: <http://syariah.uin-malang.ac.id/>

**FORMULIR
USULAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

A. IDENTITAS

NAMA : LAILATUS SUMARLIN
NIM : 11210106
JURUSAN : Al Ahwal Al Syakhshiyah
ALAMAT DI MALANG : JL GAJAYANA NO 50 MAHAD SUNAN AMPEL AL ALY
NO. HP : 085791597541

(Pastikan no. hp Anda benar, untuk memudahkan komunikasi)

B. JUDUL

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP TRADISI PERKAWINAN *KERUBUHAN GUNUNG*
(STUDI PERKAWINAN DI DESA DILEM
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG)**

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah pandangan tokoh masyarakat Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang terhadap tradisi perkawinan *kerubuhan gunung*?
2. Bagaimanakah relevansi tradisi perkawinan *kerubuhan gunung* Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang bagi perkembangan hukum perkawinan dalam Islam?

D. USULAN PEMBIMBING

1. Ibu Erfaniah Zuhriah
2. Bapak Roibin.

Mengetahui
Dosen Penasehat Akademik,

Ustadz Izzuddin
NIP 19791012200801 1 010



Certificate No. ID08/1219

Malang, 15 November 2014

Mahasiswa Yang Bersangkutan,

Lailatus Sumarlin
NIM 11210106

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Lailatus Sumarlin NIM: 11210106 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP TRADISI PERKAWINAN *KERUBUHAN GUNUNG*
(STUDI PERKAWINAN DI DESA DILEM
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 15 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, MA.
NIP. 1977082220005011003

Dr. H. Roibin, M.HI
NIP. 196812181999031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Lailatus Sumarlin, NIM 11210106, mahasiswa Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP TRADISI PERKAWINAN *KERUBUHAN GUNUNG*
(STUDI PERKAWINAN DI DESA DILEM
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG)**

Telah dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A**

Dengan Penguji:

1. Dr. Fakhruddin, M.HI (_____)
NIP 19740819 200003 1 002 Ketua

2. Dr. H. Roibin, M.HI (_____)
NIP 19681218 199903 1 002 Sekretaris

3. Dr. Suwandi, MH (_____)
NIP 196110415 200003 1 001 Penguji Utama

Malang, 2 Mei 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI
NIP 19681218 199903 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untaian puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang hamba tak mampu menghitungnya. Dengan kuasanya, keajaibannya telah memberiku kekuatan melalui pikiran, tenaga dan hati ikhlas untuk dapat menyelesaikan karya sederhana ini, yang InsyaAllah akan menemani langkah hidup mulia sampai akhir hayat melalui rahasia-rahasiannya

Shalawat serta salam kuhaturkan untuk junjungan agung dan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, berkat syafaat yang kita nantikan di Yaumul Akhirat, tak elak jihadnya membakar semangatku untuk selalu dalam menuangkan wacana keilmuan dan argument jitu mempercantik hasil karyaku yang InsyaAllah akan memberikan manfaat besar kepada pembaca yang budiman dan khususnya untuk saya sendiri

Karya sederhana ini khusus kupersembahkan untuk orang-orang tersayang, terkasih dan terbaik dalam hidup ini

Salam ta'dzim dan terima kasihku untuk ibundaku tersayang Ni'ami dan ayahandaku tersayang Sumarji yang telah memberiku dukungan, semangat, jasa-jasa, doa-doanya dan tiada jemu memotivasi baik materiil, moril ataupun spiritual sehingga anakmu ini dapat menatap masa depan serta memandang bahwa hidup ini tak semudah membalikkan kedua telapak tangan dan harus senantiasa bersyukur dalam keadaan apapun.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, inayah serta kasih sayangNya sampai Yaumul Qiyamah kelak. Amiin

Kakakku M. Eko Pujiono, M. Imam Syafi'i, M. Bambang Ikhwanuri, M. Teguh Suroso, adikku Cumala Dewi, M. Triono Abadi, Hikmah Setyowati dan Ismi Ilmiah terimakasih telah membuat hidup ini lebih indah, berwarna dan tentunya sangat amat bermakna.

Sahabatku Afiah Nuri Rahmati dan Siti Choiroh yang selalu memotivasi, memberi semangat dan menebar gairah positif pada setiap detail pengerjaan penelitian sederhana ini

Seluruh teman seperjuangan Ma'had Sunan Ampel al 'Aly terkhusus musyrifah Mabna Fatimah az Zahra 2014/2015 yang mengajarkanku bahwa kekeluargaan tak ternilai harganya.

Kepada guru-guru dan dosen-dosenku yang telah memberikan ilmunya kepadaku tanpa kenal lelah sedikitpun. Terima kasih tak terhingga saya sampaikan. Semoga

Allah member berkah di setiap hembusan nafas bapak/ibu

Ustadz Roibin yang ikhlas membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi atas karya sederhana ini. Terima kasih banyak saya sampaikan

MOTTO

المحافظة على القديم الصالح و الأخذ بالجديد الأصالح

Artinya:

**Melestarikan tradisi lama yang baik, juga
mengambil hal yang baru yang lebih baik lagi**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP TRADISI PERKAWINAN *KERUBUHAN GUNUNG*
(STUDI PERKAWINAN DI DESA DILEM
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya batal demi hukum.

Malang, 26 Oktober 2014

Penulis,

Lailatus Sumarlin

NIM 11210106

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillâhi rabbil'âlamîn lâ haula walâ quwwata illâ billâhil 'aliyyil 'adhîm, dengan rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul ***“Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Tradisi Perkawinan Kerubuhan Gunung (Fenomena Perkawinan Di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)”*** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafa'at dari beliau di hari akhir kelak. Amiin....

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan proposal skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Izzuddin, M.HI, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf serta Karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 15 Desember 2014

Penulis,

Lailatus Sumarlin

NIM 11210106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (Cover Luar)	
HALAMAN JUDUL (Cover Dalam)	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
MOTTO	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
DAFTAR ISI	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	22
1. Mitos dan Tradisi Perkawinan Orang Jawa	22
2. Makna dan Hukum Perkawinan.....	38
3. Rukun dan Syarat Perkawinan	42
4. Tujuan dan Hikmah Perkawinan.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Lokasi Penelitian.....	51
1. Kondisi Geografis	51
2. Kondisi Fisik.....	52
3. Kondisi Penduduk.....	53
4. Kondisi Pendidikan.....	54

5. Kondisi Keagamaan	55
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Paradigma Penelitian	57
D. Pendekatan Penelitian	59
E. Sumber Data.....	62
1. Data Primer	62
2. Data Sekunder.....	63
3. Data Tersier.....	65
F. Teknik Pengumpulan Data	65
G. Teknik Analisis Data	68
BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA	71
A. Kondisi Umum Objek Penelitian.....	71
1. Sejarah Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang...71	
2. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang	77
B. Hasil dan Analisis Data	80
1. Pandangan Tokoh Masyarakat terhadap Tradisi Perkawinan <i>Kerubuhan gunung</i> di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.....	80
2. Relevansi Tradisi Perkawinan <i>kerubuhan gunung</i> Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang bagi Perkembangan Hukum Perkawinan dalam Islam	106
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
PEDOMAN WAWANCARA	119
DAFTAR PUSTAKA	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

ABSTRAK

Lailatus Sumarlin, 11210106, *Pandangan Tokoh Masyarakat terhadap Tradisi Perkawinan Kerubuhan Gunung (Fenomena Perkawinan di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)*, Skripsi, Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. Roibin, M.HI.

Kata Kunci : Tradisi, *Kerubuhan Gunung*, Perkawinan

Perkawinan adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh seseorang jika memang sudah mampu dan mau untuk melangsungkannya. Merupakan suatu ketidakadilan manakala sesuatu yang telah dipersiapkan dalam waktu lama dengan berbagai persiapan, harus rela ditunda hanya karena sesuatu yang terjadi tanpa membutuhkan waktu yang lama. Begitu halnya dengan tradisi perkawinan *kerubuhan gunung*, yang mengharuskan seseorang untuk menunda perkawinannya hanya karena ada pihak keluarga yang meninggal dunia. Dua hal berbeda, namun harus dikaitkan antar satu dengan yang lain, merupakan suatu ketidakharusan yang harus dipenuhi saat mendapati hal tersebut.

Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan yaitu: 1) Bagaimana pandangan tokoh masyarakat Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang terhadap tradisi perkawinan *kerubuhan gunung*? 2) bagaimana relevansi tradisi perkawinan *kerubuhan gunung* Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang bagi perkembangan hukum perkawinan dalam Islam? Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian empiris-kualitatif, atau bisa juga disebut sebagai penelitian lapangan yang meneliti tradisi perkawinan *kerubuhan gunung* di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Pendekatan fenomenologi dan paradigma alamiah yang menginginkan penelitian secara ilmiah tanpa ada rekayasa adalah sesuai dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, sumber data utama yang digunakan adalah informasi dari para narasumber (data primer), dilengkapi dengan sumber data sekunder dan tersier. Pengumpulan data ditempuh dengan tiga jalan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Begitu halnya dengan teknik analisa data yang menggunakan beberapa tahap yaitu *editing, classifying, verifying dan analyzing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejauh ini pelaksanaan tradisi perkawinan *kerubuhan gunung* masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Dilem Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang karena dirasa memiliki makna terdalam, yakni menumbuhkan sikap toleransi antara sesama. Meskipun keduanya merupakan dua hal yang berbeda, tetapi pada kenyataannya mayoritas masyarakat Desa Dilem masih melakukan tradisi ini. *Kerubuhan gunung* adalah istilah untuk seseorang yang sedang mengalami bencana besar atau duka besar, di mana perkawinan dan kematian harus saling mempengaruhi. Meskipun tidak jelas langsung termaktub dalam ajaran Islam, yang jelas makna tersirat di dalam tradisi ini juga sudah termuat dalam ajaran Islam di mana antar sesama harus saling peduli dan tolong menolong

ABSTRACT

Lailatus Sumarlin, 11210106, view Community Leaders on Marriage Traditions Kerubuhan Mount (Phenomenon of Marriage in Rural glued Kepanjen District of Malang), Thesis, Al-ahwal Al-shakhsiyyah, Faculty of Sharia, Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: Dr. Roibin, M.HI.

Key Word : Tradition, *Kerubuhan Gunung*, Marriage

Marriage is required to be done by a person if it has been able and willing to do so. An injustice when something that has been prepared with a long time with various preparations, must be willing to be postponed just because of something that happened without the need for a long time. So also with the tradition of marriage kerubuhan gunung which requires a person to postpone marriage just because there is one family member who died. Two different things, but it must be linked between one another, is a matter that must be met when there is no such thing.

In this research, there are two formulas, namely: 1) What does the Dilem village community leaders glued Kepanjen District of Malang on marriage traditions kerubuhan gunung? 2) How the relevance of marriage tradition kerubuhan gunung in Dilem village Kepanjen District of Malang Regency glued to the development of the law of marriage in Islam? This research is classified into type-qualitative empirical research, or it could be called as a field of research that examines the tradition of marriage kerubuhan gunung in Dilem village Kepanjen glued District of Malang. Phenomenological approach and want a natural paradigm of scientific research without engineering is in accordance with this research. In this research, the primary data source used is the information from the sources (primary data), supplemented with secondary and tertiary data sources. Data's collection was taken by three roads that observation, interviews and documentation. data analysis technique that uses several stages of editing, classifying, verifying and analyzing.

The results of this study indicate that the implementation of the mountain kerubuhan marriage traditions are still preserved by the villagers glued Kepanjen District of Malang Regency because of perceived deepest meaning, namely foster tolerance among others. Although both of them are two different things, but in reality the majority of villagers glued still doing this tradition. Kerubuhan mountain is the term for someone who is experiencing grief becana big or large, where marriage and death should affect each other. Although it is not clear directly rooted in the teachings of Islam, which is clearly the meaning implied in this tradition also already contained in the teachings of Islam in which among others should be caring and helping

ملخص البحث

ليلة السمرلين, 11210106, رأي قادة المجتمع للتقاليد *kerubuhan gunung* (ظاهرة الزواج في القرية ديلم الفرعية كفانجن ماننج), مقال, الاحوال الشخصية, كلية الشريعة, جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم ماننج, مؤدب: الدكتور رييين. M.HI

الكلمات المفتاحية : التقليد, *kerubuhan gunung*, الزواج

الزواج يجب ان يتم ذلك عن طريق الشخص قد تمكنت منظمة الصحة العالمية, , تريد ويلبي كل متطلبات الزواج, إذا كان هناك شيء من الظلم التي تحتاج لإعداد طويل وينبغي وضع شيء يأتي مع فجأة. معا بشكل جيد مع التقاليد *kerubuhan gunung* يتطلب واحد لتأخير الزواج فقط لأن هناك أسر الذين لقوا حتفهم شيفان مختلفان ولكن ينبغي أن تكون مرتبطة مع بعضها البعض هذا ظلم لا تفعل.

في هذه الدراسة وهناك نوعان صياغة (1) كيف وجهات نظر قادة المجتمع قرية ديلم الفرعية كفانجن ماننج للتقاليد *kerubuhan gunung* ؟ (2) كيف أهمية تقاليد الزواج *kerubuhan gunung* لتطوير قانون الزواج في الإسلام؟ هذا النوع من الأبحاث التجريبية هو النوعية أو يمكن أن يسمى من قبل البحث الميداني الذي يدرس التقليد *kerubuhan gunung* في قرية ديلم الفرعية كفانجن ماننج. نصح الظواهر والنموذج الطبيعي الذي يولد البحوث العلمية دون الهندسة هو وفقا لهذا البحث. تم تجهيز مصادر البيانات الرئيسية المستخدمة مع البيانات الأولية والتعليم العالي البيانات الثانوية. ويتم جمع البيانات في ثلاث مراحل، وهي الملاحظة والمقابلات والوثائق. وكذلك تقنية تحليل البيانات التي تستخدم ثلاث مراحل من التحرير، وتصنيف، والتحقق من وتحليل

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن هذا التقليد لا يزال تنفيذها والحفاظ عليها من قبل الذي *Kerubuhan gunung* القرويين, بسبب معناها الأصيل هو معنى التسامح بين زميل. هو عبارة عن شخص أصيب كارثة كبرى, وهي تأخير الزواج عن وفاة أحد أفراد عائلة العروس. على الرغم من عدم ذكر مباشرة في حي القرآن الكريم، إلا أن الاقتراحات من أجل التسامح المتبادل والمساعدة المتبادلة بين بعضها البعض ينصح بشدة في الإسلام